

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagaimana dijelaskan bahwa Menurut Sugiyono (2020), Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam dan sistematis proses pengajuan dokumen Surat Persetujuan Berlayar (SPB) menggunakan sistem Inaportnet, serta mengidentifikasi kendala yang terjadi dalam pelaksanaannya.

Penelitian kualitatif deskriptif memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena yang terjadi di lapangan berdasarkan fakta, pengalaman, dan persepsi pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam proses pengajuan SPB, tanpa melakukan pengujian hipotesis secara statistik.

B. Definisi operasional variable

Definisi operasional variabel disusun untuk memberikan batasan yang jelas mengenai fokus penelitian agar analisis yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, variabel tidak diukur secara kuantitatif, melainkan dipahami sebagai fokus penelitian kualitatif yang menggambarkan fenomena proses pengajuan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) menggunakan sistem Inaportnet di PT Pertamina Port and Logistics Cabang Makassar.

Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini meliputi:

1. Proses Pengajuan SPB Menggunakan Inaportnet

Proses pengajuan SPB didefinisikan sebagai seluruh tahapan administrasi yang dilakukan melalui sistem Inaportnet, mulai dari penginputan data kapal, pengunggahan dokumen pendukung, proses

verifikasi oleh instansi terkait, hingga penerbitan SPB secara elektronik. Fokus ini diamati berdasarkan kesesuaian prosedur dengan ketentuan yang berlaku serta alur pelaksanaannya di lapangan.

2. Kelengkapan dan Ketepatan Data

Kelengkapan dan ketepatan data didefinisikan sebagai kesesuaian data dan dokumen yang diinput dalam sistem Inaportnet dengan persyaratan penerbitan SPB. Fokus ini mencakup kebenaran informasi kapal, masa berlaku dokumen, serta ketepatan format dokumen yang diunggah oleh pemohon.

3. Kinerja Sistem Inaportnet

Kinerja sistem Inaportnet didefinisikan sebagai kemampuan sistem dalam mendukung proses pengajuan SPB secara elektronik, yang meliputi stabilitas jaringan, kecepatan akses, serta kemudahan penggunaan sistem oleh pengguna. Fokus ini diamati dari kelancaran proses input data dan minimnya gangguan teknis selama pengajuan SPB.

4. Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Kompetensi SDM didefinisikan sebagai tingkat pemahaman, keterampilan, dan pengalaman pengguna sistem Inaportnet dalam mengelola proses pengajuan SPB. Fokus ini mencakup kemampuan agen kapal atau petugas operasional dalam mengoperasikan sistem serta memahami prosedur administrasi SPB.

5. Kendala dalam Pengajuan SPB Secara Elektronik

Kendala didefinisikan sebagai hambatan yang muncul selama proses pengajuan SPB menggunakan Inaportnet, baik yang bersifat teknis maupun nonteknis. Fokus ini mencakup gangguan sistem, kesalahan input data, keterlambatan verifikasi, serta faktor lain yang memengaruhi efektivitas pengajuan SPB.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pengajuan dokumen SPB melalui sistem Inaportnet, mulai dari tahap penginputan data hingga penerbitan SPB.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan pihak-pihak yang terlibat dalam proses pengajuan SPB untuk memperoleh informasi terkait alur kerja, kendala yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa dokumen, laporan, serta tangkapan layar (*screenshot*) sistem Inaportnet yang relevan dengan penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif deskriptif, yang dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi diseleksi dan difokuskan pada informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi, tabel, atau bagan alur untuk memudahkan pemahaman terhadap proses pengajuan SPB menggunakan Inaportnet.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan ditarik berdasarkan hasil analisis data untuk menjawab

rumusan masalah dan memberikan gambaran mengenai efektivitas serta kendala dalam pengajuan SPB secara elektronik.

Analisis data pada penelitian ini juga dibantu menggunakan perangkat lunak Nvivo 12 plus. Nvivo digunakan untuk melakukan proses coding terhadap hasil wawancara sehingga memudahkan peneliti dalam mengelompokkan tema, mengidentifikasi hubungan antara konsep, serta memvisualisasikan hasil analisis melalui WordCloud, Tree Map, Project Map, Coding Comparison, dan Hierarchy chart. Pengguna Nvivo bertujuan meningkatkan ketelitian analisis data kualitatif tanpa menggantikan proses interpretasi yang dilakukan oleh penelitian.